

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dana berperan penting dalam menjalankan sebuah perusahaan. Untuk dapat memperoleh dana perusahaan dapat memilih beberapa alternatif yaitu dengan cara mencari pinjaman dari bank atau kreditur lain atau dengan cara menerbitkan saham baru. Penerbitan saham baru ini berupa surat berharga yang dapat dijual dipasar modal. Perusahaan biasanya cenderung memilih alternatif menerbitkan saham baru dari pada mencari pinjaman di bank, hal ini dikarenakan peminjaman di bank mempunyai tingkat suku bunga yang relative tinggi dan birokrasinya yang berbelit-belit.

Dengan menerbitkan saham baru perusahaan lain yang kelebihan dana akan meminjamkan dananya dengan cara membeli saham perusahaan yang telah menerbitkan saham. Dengan kata lain perusahaan yang kelebihan dana akan melakukan investasi saham. Secara sederhana investasi dapat diartikan sebagai uang yang dipakai untuk menghasilkan uang. Investasi juga dapat diartikan sebagai uang yang digunakan untuk memperoleh penghasilan.

Menurut *statis trade – off* model, struktur modal yang optimal itu ada. Suatu perusahaan dipandang sebagai sasaran besarnya hutang dan pada umumnya bergerak menuju kepada yang optimal. Struktur modal yang optimal meliputi perimbangan antara pengaruh perusahaan dan pajak pribadi, biaya kepailitan dan biaya agensi. Di lain pihak *packing order hipotesis* menyatakan bahwa tidak ada ketentuan dalam target rasio hutang. Perusahaan

dikatakan memprioritaskan laba yang ditahan sebagai sumber dana dari investasi. Kemudian pilihan prioritas berikutnya adalah hutang dengan resiko yang lebih kecil dan terakhir mencari pembiayaan ekuitas ekstrem yang beresiko. Hal ini menyebabkan keberadaan asimetri informasi antara investor pihak dalam dan pihak luar. Perubahan ratio hutang terjadi bila ada ketidakseimbangan dari arus kas intern, deviden bersih dan kesempatan investasi riil.

Pada prinsipnya pemenuhan kebutuhan dana suatu perusahaan dapat disediakan dari sumber intern perusahaan dan sumber ekstern. Apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber intern, maka perusahaan dikatakan melakukan pendanaan intern. Sedangkan apabila perusahaan memenuhi kebutuhan dananya dari sumber luar, maka perusahaan dikatakan melakukan pendanaan ekstern.

Salah satu keputusan penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam kaitannya dengan kelangsungan operasi perusahaan adalah keputusan pendanaan atau keputusan struktur modal, yaitu suatu keputusan keuangan yang berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen dan saham biasa yang yang harus digunakan oleh perusahaan. Manajer harus mampu menghimpun dana baik yang bersumber dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan secara efisien, dalam arti keputusan pendanaan tersebut merupakan keputusan pendanaan yang mampu meminimalkan biaya modal yang harus ditanggung perusahaan. Biaya modal yang timbul dari keputusan pendanaan tersebut merupakan konsekuensi yang secara langsung timbul dari

keputusan yang dilakukan manajer. keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi, yang selanjutnya dapat berakibat pada rendahnya profitabilitas perusahaan.

Hingga saat ini, teori mengenai struktur modal masih terus dikembangkan dan diteliti, seperti hal teori Modigliani dan Miller (1958) yang banyak menimbulkan perdebatan. Mereka menganggap bahwa penggunaan utang dalam struktur modal tidak mempunyai pengaruh langsung terhadap pertumbuhan perusahaan, tetapi sebenarnya hanya untuk meningkatkan nilai perusahaan yang ditinjau dari sisi pengurangan biaya pajak karena adanya kewajiban untuk membayar biaya bunga. Dalam rangka penentuan struktur modal yang tepat harus diperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.

Pembuktian secara empirik determinasi struktur modal pada negara yang berkembang yang menyajikan bahwa karakteristik perusahaan yang memiliki dampak yang berbeda pada berbagai jenis hutang. Sebagai contoh, masalah agensi yang memiliki implikasi yang berbeda untuk hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Demikian pula, risiko mungkin berkorelasi positif dengan hutang jangka panjang tetapi negatif terhadap hutang lancar. Kemudian, kondisi ekonomi yang mungkin memiliki pengaruh yang penting pada kebijakan hutang perusahaan

Berkenaan dengan beberapa hasil penelitian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel yaitu struktur aktiva, pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, profitabilitas dan risiko pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di BEJ Jakarta dengan menggunakan data dari tahun 2002 sampai tahun 2005. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Saidi (2004) yang melakukan penelitian tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi struktur modal pada perusahaan manufaktur go publik di BEJ dengan periode 1997-2002.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, Maka peneliti mencoba membahas dengan mengetengahkan judul “ **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK JAKARTA**”.

## **B. BATASAN MASALAH**

Dalam hal ini peneliti membatasi populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang berada di Bursa Efek Jakarta periode 2002-2005. Kemudian variabel yang diteliti pun dibatasi hanya lima variabel yaitu struktur aktiva (*Tangibility*), Pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), Ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas (*profitability*) dan Risiko

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah struktur aktiva (*Tangibility*), pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas (*profitability*) dan risiko (*Volatility*) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal ?

### **D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva (*Tangibility*), pertumbuhan penjualan (*Sales growth*), ukuran perusahaan (*Size*), profitabilitas (*profitability*) dan risiko (*volatility*) terhadap struktur modal pada industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta (BEJ).

### **E. MANFAAT PENELITIAN**

1. Bagi manajemen, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan mengenai faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam merumuskan kebijakan struktur modal perusahaan.
2. Memberikan tambahan bukti empiris faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal.
3. Menjadi acuan atau referensi bagi penelitian selanjutnya.